

**EFEKTIVITAS SINEMA EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMKN 1 KERTOSONO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling



OLEH :

DURROTUL NABILA

NPM. 19.1.01.01.0038

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2024

Skripsi oleh:

DURROTUL NABILA
NPM. 19.1.01.01.0038

Judul:

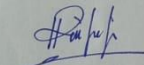
**EFEKTIVITAS SINEMA EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMKN 1 KERTOSONO**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Prodi BK
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M. Psi.
NIDN. 0720018601


Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.
NIDN. 0728038306

Skripsi oleh:

DURROTUL NABILA
NPM. 19.1.01.01.0038

Judul:

**EFEKTIVITAS SINEMA EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMKN 1 KERTOSONO**

Telah dipertahankandi depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Prodi BK FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi. _____
2. Penguji I : Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd. _____
3. Penguji II : Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. _____

Mengetahui
Dekan FKIP,



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Durrotul Nabila
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk, 25 Oktober 2000
NPM : 19.1.01.01.0038
Fak/Jur./Prodi : FKIP/S1 BK

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, _____
Yang Menyatakan,



DURROTUL NABILA
NPM: 19.1.01.03.0038

Motto :

“Hidup Adalah Penuh Tantangan”

Kupersembahkan karya ini buat :

- Ayah dan ibu saya yang telah memberikan dukungan berupa do'a maupun finansial sehingga saya bisa menyelesaikan masa studi saya.
- Kakak-kakak saya yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
- Pacar saya telah memberikan semangat untuk mengerjakan skripsi ini.
- Serta dosen pembimbing yang telah membimbing penelitian skripsi dengan teliti dan sabar sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik dan benar.
- Kalian semua sangat berarti bagi saya.

ABSTRAK

Durrotul Nabila: Efektivitas Sinema Edukasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMKN 1 Kertosono, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UNP Kediri, 2023.

Kata kunci: Sinema Edukasi, Motivasi Belajar Siswa

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang berada di SMKN 1 Kertosono yaitu kurangnya motivasi belajar yang mengakibatkan siswa menjadi malas untuk belajar sebab materi yang di sampaikan membosankan, media yang disajikan terbatas sehingga tidak menarik dan sehingga siswa mengalami penurunan prestasi belajar dan juga penyebab rendahnya motivasi belajar yaitu terbatasnya media BK.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah guru BK sangat perlu merancang sebuah model media pembelajaran yang dapat menjadi bahan motivasi agar siswa dapat menjalani kegiatan belajar di sekolah dengan lancar, maka sinema edukasi diharapkan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMKN 1 Kertosono diterima secara praktis dan teoritis sebagai salah satu media BK. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas sinema edukasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMKN 1 Kertosono dapat diterima secara praktis dan teoritis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Motivasi belajar siswa merupakan variabel *dependen* dalam penelitian ini, sedangkan variabel *independen* adalah sinema edukasi. Data diperoleh dari siswa kelas XI Tata Boga SMKN 1 Kertosono. Jumlah sampel sebanyak 72 siswa. Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pretest sebesar 0,162 dan posttest sebesar 0,188 lebih besar dari 0,05 data bersifat normal, dengan nilai Sig. 0,0949 > 0,05 maka data bersifat homogen dan hasil uji t menunjukkan variabel motivasi belajar siswa memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 53,722 sedangkan t tabel adalah sebesar 1,666 yang berarti t hitung > t tabel sehingga artinya (Ho) ditolak dan (Ha) diterima, maka teknik sinema edukasi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMKN 1 Kertosono.

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka disarankan SMKN 1 Kertosono dianjurkan untuk terus melakukan perkembangan terhadap layanan bimbingan klasikal menggunakan media-media yang dapat meningkatkan motivasi belajar dengan pemberian motivasi tersebut siswa mampu mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan belajar di sekolah maupun di rumah, khususnya dengan menggunakan teknik sinema edukasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Efektivitas Sinema Edukasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMKN 1 Kertosono” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberi motivasi dan dorongan kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan kesempatan untuk penulis agar menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan dukungan secara moril dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi hingga bisa terselesaikan.
5. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi hingga bisa terselesaikan.
6. Kedua orang tua, seluruh keluarga, serta teman-teman yang telah mendukung saya.
7. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia Pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri, _____

DURROTUL NABILA

NPM : 19.1.01.01.0038

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II : KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori	8
1. Motivasi Belajar	8
2. Sinema Edukasi.....	21
3. Media BK.....	32
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	38
C. Kerangka Berfikir.....	40
D. Hipotesis	43

BAB III

: METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian	43
1. Identifikasi Variabel Penelitian	44
2. Definisi Operasional Variabel	44
B. Pendekatan Dan Teknik Penelitian.....	45
1. Pendekatan Penelitian	45
2. Teknik Penelitian.....	46
C. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	47
1. Tempat Penelitian.....	47
2. Waktu Penelitian	48
D. Populasi dan Sampel	48
1. Populasi.....	48
2. Sampel	49
E. Instrumen Penelitian.....	49
1. Pengembangan Instrumen.....	49
2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	50
F. Teknik Pengumpulan Data.....	54
1. Sumber dan Langkah-langkah Pengumpulan Data.....	54
G. Teknik Analisis Data	56
1. Deskriptif	56
2. Uji Asumsi Klasik	57
3. Uji Hipotesis	57

BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data Variabel.....	59
	B. Analisis Data	61
	C. Pengujian Hipotesis.....	68
	D. Pembahasan	69
BAB V	: SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
	A. Simpulan.....	72
	B. Implikasi	72
	C. Saran.....	73
	Daftar Pustaka	75
	Lampiran-Lampiran.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman	
2.1	: Penelitian Terdahulu	38
3.1	: Rencana Jadwal Penelitian	48
3.2	: Objek Penelitian.....	48
3.3	: Instrumen Kuisisioner Motivasi Belajar	50
3.4	: Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa	51
3.5	: Hasil Pertanyaan Motivasi Belajar Siswa.....	52
3.6	: Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa	54
3.7	: Skala Likert.....	56
4.1	: Tanggapan terhadap Variabel Motivasi Belajar Siswa ...	60
4.2	: Deskriptif Pretest Motivasi Belajar Siswa.....	62
4.3	: Distribusi Frekuensi Pretest Motivasi Belajar Siswa	62
4.4	: Deskriptif Posttest Motivasi Belajar Siswa	65
4.5	: Distribusi Frekuensi Posttest Motivasi Belajar Siswa.....	66
4.6	: Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test.....	67
4.7	: Hasil Uji Homogenitas	67
4.8	: Hasil Uji Hipotesis	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman	
2.1	: Kerangka Berpikir	42
3.1	: Pre-test Post-test design.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Kuesioner Penelitian	77
2 : Hasil Output SPSS	80
3 : Surat Ijin Penelitian.....	83
4 : Surat Keterangan Penelitian	84
5 : Berita Acara Bimbingan Skripsi	85
6 : Dokumentasi	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang tiada habisnya. Pendidikan memungkinkan penemuan, perolehan, dan pengembangan keterampilan baru yang diperlukan untuk menghadapi masalah kehidupan yang muncul. Jelas sekali bahwa pendidikan memainkan peran penting dalam menjamin keberadaan manusia. Sains telah memberikan manfaat besar bagi umat manusia dan mempunyai dampak yang signifikan terhadap pendidikan. Proses belajar mengajar merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Dengan tanggung jawab dan fungsi yang berbeda di kelas, instruktur dan siswa merupakan komponen integral dari proses pembelajaran. Khususnya di sekolah menengah kejuruan (SMK), guru diharapkan mampu mempersiapkan siswanya memasuki dunia kerja.

Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yaitu sekolah kejuruan, adalah mempersiapkan siswanya untuk bekerja pada profesi tertentu. Tujuan utama sekolah kejuruan yang merupakan perpanjangan dari pendidikan dasar adalah mempersiapkan tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja. di era globalisasi, ketika lapangan kerja semakin langka. Agar lulusannya mampu bersaing dalam memperebutkan posisi terbuka, maka sekolah kejuruan harus mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, siswa harus berusaha lebih keras dalam studinya dan memiliki etos kerja yang kuat agar dapat bersaing di dunia kerja.

Northwest Evaluation Association (NWEA) merilis studi tentang lintasan kehilangan pembelajaran per kelas sejak awal pandemi pada bulan April 2020. Purba (2021) mengklaim

bahwa karena tidak adanya inisiatif siswa selama pembelajaran online, pengetahuan awal hilang akibat ketidakaktifan dalam waktu lama—sebuah fenomena yang dikenal sebagai kehilangan pembelajaran. Gershenson & Hayes (2018) menyatakan bahwa learning loss adalah suatu kondisi yang berkembang pada siswa sebagai akibat dari tantangan dan hambatan sepanjang proses pembelajaran. Tantangan dan hambatan pembelajaran dapat berasal dari sejumlah faktor, termasuk siswa yang kesulitan memahami materi yang diajarkan sejak usia dini dan guru yang tidak mengetahui strategi pengajaran yang paling efektif. Oleh karena itu, pendidik harus lebih memotivasi siswanya. siswa agar mempunyai semangat belajar.

Orang tua sama pentingnya dalam mendorong anak-anak mereka untuk belajar seperti halnya instruktur. Karena motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar, motivasi memainkan peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Fitriati (2021) mendefinisikan motivasi belajar sebagai upaya motivasi internal dan eksternal individu yang dapat mempengaruhi hasil pencapaian belajar dan pada akhirnya membantu mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan belajar menurut Sadirman (2018) adalah keinginan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang bersumber dari motivasi diri guna memaksimalkan hasil belajar yang diharapkan.

Meski begitu, mungkin sulit bagi para pendidik—khususnya guru bimbingan dan konseling—untuk menginspirasi siswanya agar terus membaca dan menyerap informasi. Instruktur bimbingan dan konseling, atau BK, merupakan salah satu elemen yang dapat mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan siswa di lingkungan sekolah, klaim Farozin (2019). Konseling dan bimbingan sangat penting dalam membantu orang mengatasi hambatan yang mereka hadapi di kelas. agar Anda dapat menjalani kehidupan yang selalu Anda inginkan. Orang-orang menghadapi beberapa masalah dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semua guru mempunyai peranan penting dalam memotivasi siswanya untuk

belajar. Namun, jika siswa kurang antusias atau kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, maka guru pembimbing memegang peranan penting dalam mengobarkan semangat dan semangat belajar siswa tersebut.

Saran & Saran Instruktur mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang mudah dipahami dengan menawarkan insentif. Ketika siswa dapat dengan mudah mengasimilasi konten dan proses pembelajaran dapat mencapai tujuan sesuai dengan rencana dan persiapan awal, ini disebut pembelajaran yang baik. Saat ini, mungkin sulit untuk membuat pembelajaran menarik dan menyenangkan, khususnya bagi instruktur bimbingan dan konseling. Tujuannya adalah menggunakan teknik dan media yang sesuai selama proses pembelajaran untuk memfasilitasi penyampaian informasi oleh instruktur dan memastikan bahwa siswa memahaminya sepenuhnya. Media pendidikan seperti film harus diproduksi seiring dengan kemajuan zaman. Motivasi siswa dalam belajar akan dipengaruhi oleh penggunaan media yang menarik.

Tergantung pada bagaimana instruktur perlu menyajikan pelajaran, media pembelajaran yang berbeda digunakan. Sukiman (2018) menegaskan bahwa film yang digunakan sebagai media pembelajaran harus mempertimbangkan kualitas individu siswa. Nilai-nilai budaya bangsa Indonesia juga harus dimasukkan dalam pembuatan film tersebut. Dengan menonton film ini diharapkan siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Cahyaningrum (2018) menyatakan bahwa salah satu jenis film yang digunakan dalam memberikan layanan nasehat dan konseling adalah bioskop pendidikan. Film adalah pertunjukan yang memadukan unsur visual dan aural dengan tujuan menyajikan narasi, mengilustrasikan peristiwa sejarah dalam konteks budaya, serta menginspirasi kreativitas dan ide orisinal. Hal ini sejalan dengan penelitian Khishna (2021) yang menunjukkan bahwa film pembelajaran berpotensi meningkatkan semangat belajar siswa. Dengan

demikian, instruktur dan siswa akan lebih mudah dalam memberikan bantuan dan konseling sepanjang proses pembelajaran jika menggunakan media berbasis teknologi.

Peneliti melihat adanya permasalahan pada motivasi belajar siswa di SMKN 1 Kertosono pada saat melakukan observasi lapangan. Karena mata pelajaran yang membosankan dan terbatasnya media menarik yang tersedia, keinginan belajar siswa menurun. Selain itu, kurangnya media bimbingan dan konseling turut menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar secara tatap muka, siswa kurang terlibat. Agar siswa berhasil menyelesaikan tugas sekolahnya dan agar SMKN 1 Kertosono menjadi SMKN pilihan di Kertosono, maka guru bimbingan dan konseling dalam situasi yang sangat serius ini sangat perlu untuk menciptakan suatu model media pembelajaran yang dapat menjadi bahan motivasi.

Pada SMKN 1 Kertosono saat ini belum adanya model media baru yang digunakan oleh guru di sekolah tersebut dan permasalahan pemberian motivasi yang masih kurang, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai “Efektivitas Sinema Edukasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMKN 1 Kertosono”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas serta pengamatan pada siswa SMKN 1 Kertosono tahun ajaran 2022/2023, identifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Siswa menjadi malas untuk belajar sebab materi yang di sampaikan membosankan.
- b. Media yang disajikan terbatas sehingga tidak menarik dan sehingga siswa mengalami penurunan prestasi belajar.

- c. Penyebab rendahnya motivasi belajar yaitu terbatasnya media BK, jadi siswa kurang aktif saat mengikuti proses kegiatan belajar mengajar secara tatap muka

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah dengan memberikan penegasan terhadap efektivitas sinema edukasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah sinema edukasi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMKN 1 Kertosono diterima secara praktis dan teoritis sebagai salah satu media BK ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas sinema edukasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMKN 1 Kertosono dapat diterima secara praktis dan teoretis.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat langsung bagi sekolah maupun siswa, adapun manfaat dari penelitian yaitu :

1. Manfaat Teoretis

Memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya pada guru bimbingan konseling atau BK mengenai sinema edukasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan keinginan siswa menonton sinema-sinema edukasi supaya dapat meningkatkan motivasi belajar anak.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi mengenai sejauh mana sinema edukasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang diharapkan sekolah, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam menyusun materi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswanya.

c. Bagi Peneliti Lanjutan

Diharapkan mampu digunakan sebagai referensi bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian lebih lanjut tentang sinema edukasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2018). *Prosedur Penelitian Ilmiah*.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo.
- Cahyaningrum, V. D., Handarini, D. M., & Simon, I. M. (2018). Pengembangan Panduan Pelatihan Empati Menggunakan Teknik Sinema Edukasi untuk Mencegah Perilaku Bullying Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 3(3). <https://doi.org/10.17977/um001v3i32018p139>
- Farozin, M., Suwarjo, S., & Astuti, B. (2019). Identifikasi Permasalahan Perancangan Program Bimbingan Dan Konseling Pada Guru Smk Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 10(1). <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v10i1.16795>
- Fitriati, I., Purnamasari, R., Fitrianiingsih, N., & Irawati, I. (2021). Implementasi Digital Game Based Learning Menggunakan Aplikasi Educandy Untuk Evaluasi Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Bima. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian 2021*.
- Gershenson, S., & Hayes, M. S. (2018). The Implications of Summer Learning Loss for Value-Added Estimates of Teacher Effectiveness. *Educational Policy*, 32(1). <https://doi.org/10.1177/0895904815625288>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS IBM 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kahfi, M., Ratnawati, Y., Setiawati, W., & Saepuloh, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Siswa Pada Pembelajaran Ips Terpadu. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1). <https://doi.org/10.58258/jime.v7i1.1636>
- Lestari, P. (2022). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Motivasi Belajar Banyuasin Universitas Sriwijaya Berbasis Youtube terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Di UPT SMA Negeri 12*. <https://repository.unsri.ac.id/62367/>
- Maharani, I., Fridani, L., Akbar, Z., Dan, M., Program, D., Magister, S., & Konseling, B. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Film Bertema Pendidikan Dalam Layanan Informasi Bimbingan Klasikal. In *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* (Vol. 6, Issue 2).
- Mamahit, H. C. (2020). Cinema education method, is it work for group guidance and counseling? *Journal of Counseling and Educational Technology*, 3(2). <https://doi.org/10.32698/01201>
- Masri, S. (2020). Multicultural Awareness, Teknik Cinemeducation, dan Bibliotherapy. In *Penerbit Aksara Timur*.
- Nursalim, M. (2020). Peluang Dan Tantangan Globalisasi Profesi Bimbingan Dan Konseling di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling*, 1(2).
- Octavia, S. A. (2020). Motivasi belajar dalam perkembangan remaja. In *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*.

- Purba, C. Y. (2021). Pola Komunikasi Antarpribadi Orang Tua Dan Siswa Sma Negeri 1 Kabanjahe Dalam Proses Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Skripsi*.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar, November*.
- Sardiman, A. (2018). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru Dan Calon Guru. In *Jakarta: Rajawali Cet k V*.
- Sugiyono. (2017). Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.
- Suharsimi;, A. (2017). Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. In *2017*.
- Sukiman. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran. In *Pedagogia* (Vol. 13, Issue 1).
- Yasri, H. L., & Mulyani, E. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Film Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2). <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v3i2.7931>